

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Hukum Penyusunan RTRW Kabupaten

Landasan Dasar Hukum Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1983 tentang Zona Ekonomi Eksklusif (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3260);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi dan Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3470);
5. Undang-undang Republik Indonesia 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3647);
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);

7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
8. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Provinsi Sumatera Utara;
9. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3477);
10. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
11. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah dua kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
12. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 444);
13. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
14. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
15. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4739);
16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);
 17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4959);
 18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
 19. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96);
 20. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2009 tentang Perkeretaapian;
 21. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan;
 22. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 23. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan;
 24. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
 25. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 1999 tentang Kawasan Siap Bangun Dan Lingkungan Siap Bangun Yang Berdiri Sendiri;
 26. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2000 tentang Tingkat Ketelitian Peta Untuk Penataan Ruang Wilayah;
 27. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah;

28. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Kehutanan;
29. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan;
30. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang Sistem Penyediaan Air Minum;
31. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan Dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan;
32. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
33. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2007 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan;
34. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
35. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Irigasi;
36. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
37. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air;
38. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 tentang Air Tanah;
39. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Kawasan Industri;
40. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan;

41. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2010 tentang Perubahan Peruntukandan Fungsi Kawasan Hutan;
42. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Tata Ruang;
43. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan;
44. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
45. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan;
46. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2010 tentang Bentuk dan Tata Cara dan Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5160);
47. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2005 tentang Pengadaan Tanah Bagi Kepentingan Umum;

1.2 Profil Wilayah Kabupaten

1.2.1 Kondisi Geografis dan Batas Administrasi

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Serdang Bedagai terletak pada posisi 3° 01' 2,5"- 3° 46' 33" Lintang Utara, 98° 44' 22" - 99° 19' 01" Bujur Timur dengan ketinggian berkisar 0 – 500 meter di atas permukaan laut.

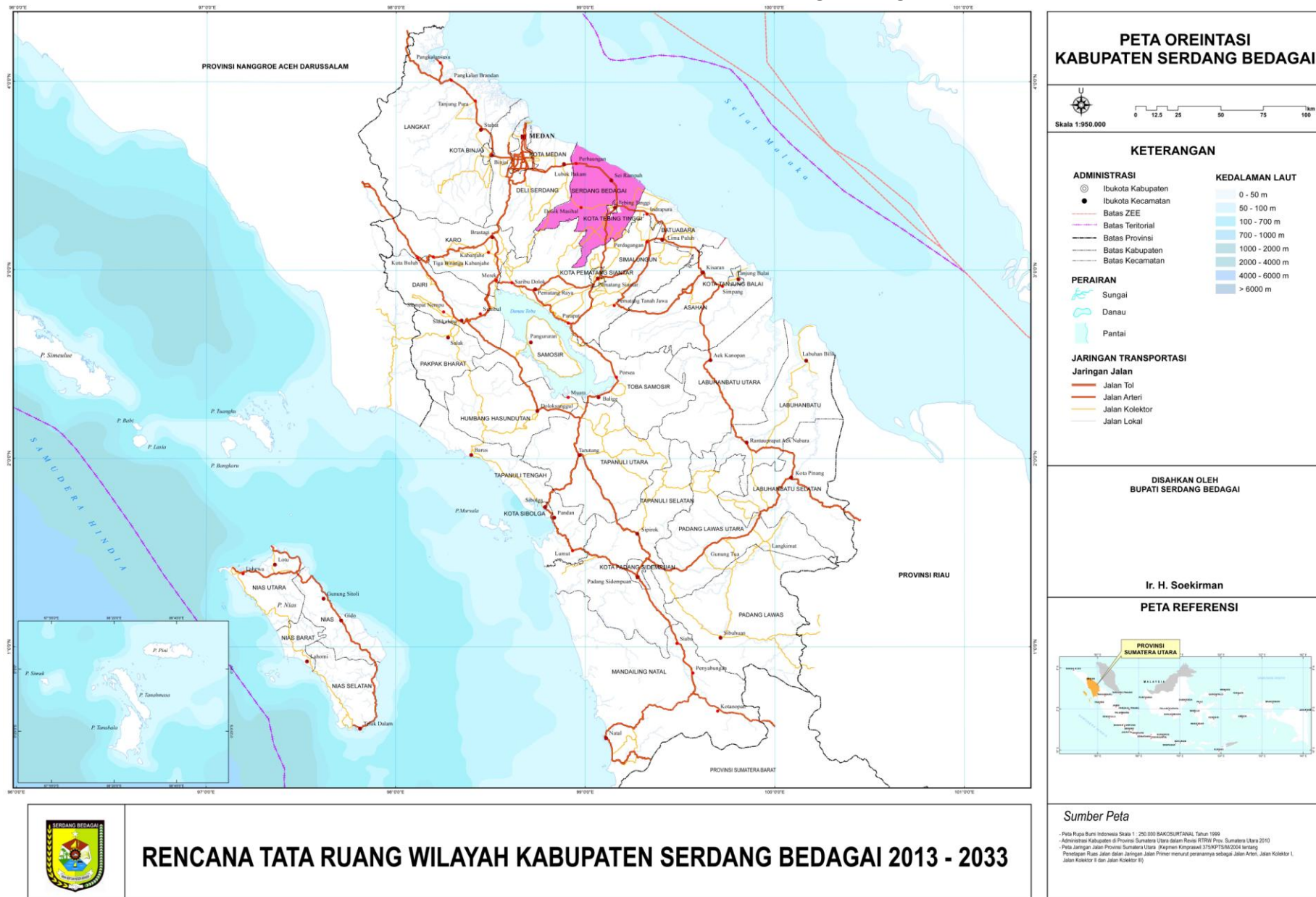
Kabupaten Serdang Bedagai memiliki area keseluruhan seluas kurang lebih 8.789 km² (878.900 Ha) yang meliputi, Daratan seluas kurang lebih 1.952 km² (195.200 Ha) dan Lautan seluas kurang lebih 6.837 km² (683.700 Ha) yang terdiri dari 17 Kecamatan dan 243 Desa/Kelurahan.

Secara administratif Kabupaten Serdang Bedagai berbatasan dengan beberapa daerah, yaitu :

- Sebelah Utara : Selat Malaka
- Sebelah Timur : Kabupaten Batu Bara dan Simalungun
- Sebelah Selatan: Kabupaten Simalungun
- Sebelah Barat : Kabupaten Deli Serdang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Peta 1.1**

Peta 1.1
Orientasi Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai



Ibukota Kabupaten Serdang Bedagai terletak di Kecamatan Sei Rampah yaitu Kota Sei Rampah. Bila dilihat dari luas wilayah per Kecamatan berdasarkan jumlah 17 (tujuh belas) kecamatan, maka dapat dilihat Kecamatan Dolok Masihul mempunyai proporsi terluas 237.417 Km² (12,49 % dari luas wilayah Kabupaten Serdang Bedagai), sedangkan kecamatan yang paling kecil wilayahnya adalah Kecamatan Serbajadi dengan luas 50.690 Km² (2,67 % dari luas wilayah Kabupaten Serdang Bedagai). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Peta I.2** dan **Tabel I.1**

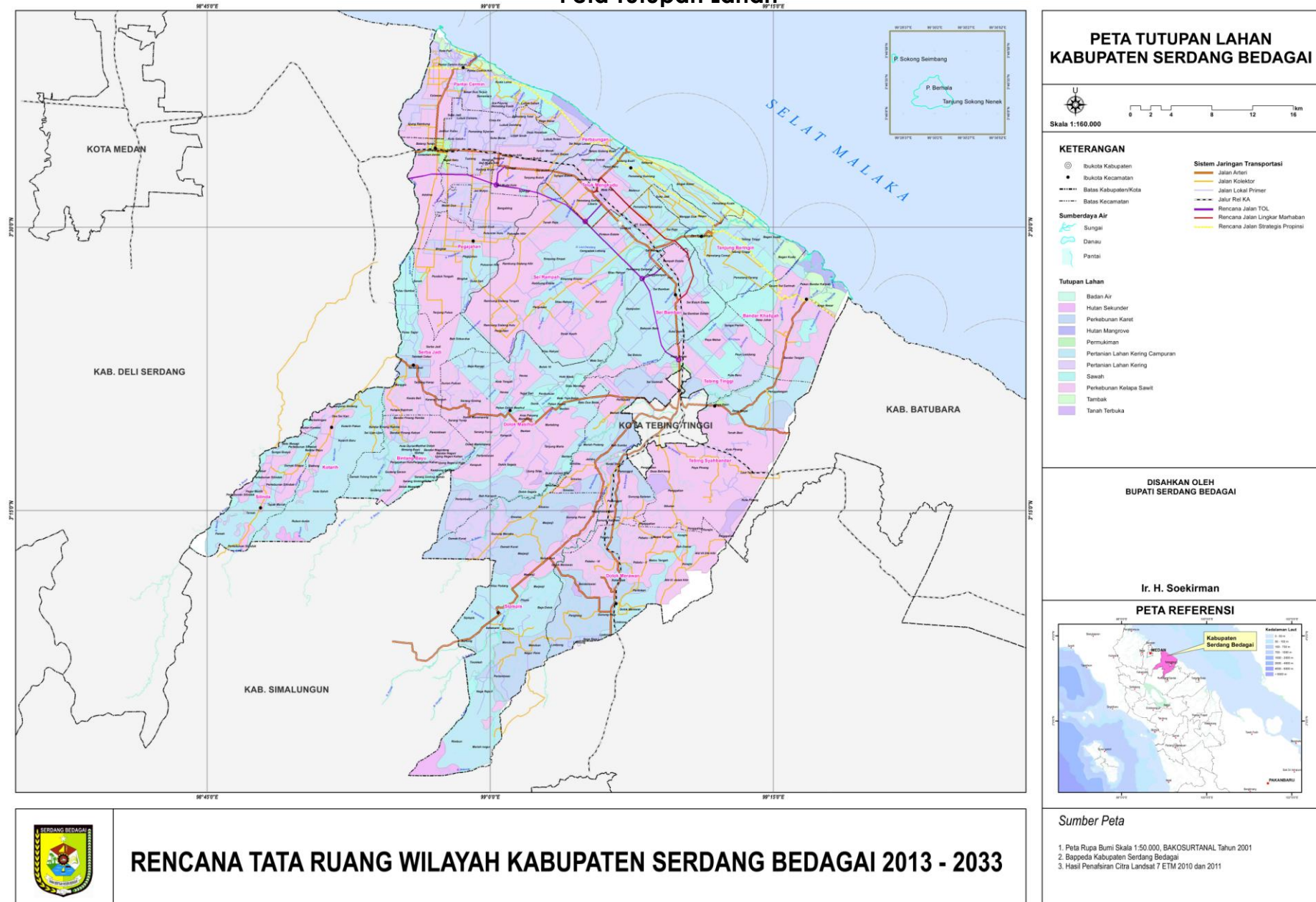
Tabel I.1

Luas Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai Per Kecamatan

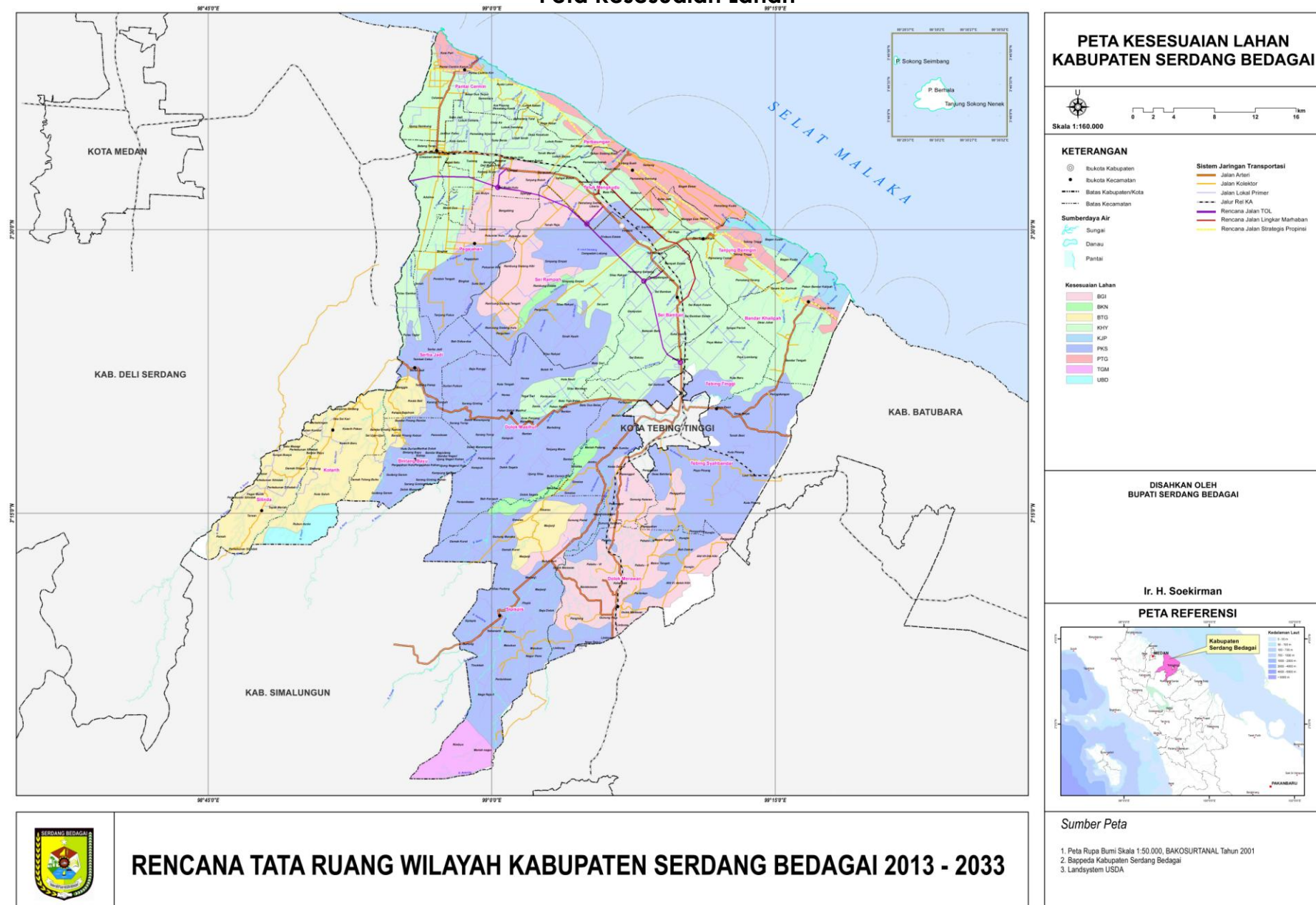
No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Kelurahan	Desa	Luas / Area (Km ²)	Persentase (%)
1.	Kotarih	Kotarih	-	11	78,024	4,11
2.	Silinda	Tarean	-	9	56,740	2,99
3.	Bintang Bayu	Bintang Bayu	-	19	95,586	5,03
4.	Dolok Masihul	Dolok Masihul	1	27	237,417	12,49
5.	Serba Jadi	Serba Jadi	-	10	50,690	2,67
6.	Sipispis	Sipispis	-	20	145,259	7,64
7.	Dolok Merawan	Dolok Merawan	-	17	120,600	6,35
8.	Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	-	14	182,291	9,59
9.	Tebing Syahbandar	Paya Pasir	-	10	120,297	6,33
10.	Bandar Khalipah	Bandar Khalipah	-	5	116,000	6,10
11.	Tanjung Beringin	Tanjung Beringin	-	8	74,170	3,90
12.	Teluk Mengkudu	Sialang Buah	-	12	66,950	3,52
13.	Sei Rampah	Sei Rampah	-	17	198,900	10,47
14.	Sei Bamban	Sei Bamban	-	10	72,260	3,80
15.	Perbaungan	Perbaungan	4	24	111,620	5,87
16.	Pegajahan	Pegajahan	1	13	93,120	4,90
17.	Pantai Cermin	Pantai Cermin	-	12	80,296	4,23
Jumlah			6	237	1.952	100,00

Sumber : Bappeda Kabupaten Serdang Bedagai , 2013

Peta 1.3
Peta Tutupan Lahan



Peta I.4
Peta Kesesuaian Lahan



RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI 2013 - 2033

Kabupaten Serdang Bedagai juga merupakan jalur lintas Sumatera yang berada di sisi pantai timur pulau Sumatera. Kabupaten Serdang Bedagai merupakan jalur akses mobilitas dari atau ke Kota Medan, dari atau ke Kota Tebing Tinggi. Letak administrasi yang diapit oleh 2 kota tersebut merupakan faktor yang paling besar dalam menunjang perkembangan wilayah kabupaten Serdang Bedagai.

1.2.2 Kependudukan

a. Perkembangan Jumlah Penduduk

Perkembangan jumlah penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai dilihat dari tahun 2005 berjumlah 598.842 jiwa sampai pada tahun 2009 meningkat dengan jumlah 642.983 jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai mengalami perkembangan yang sangat pesat antara tahun 2006 sampai pada tahun 2007. Perkembangan penduduk pada periode tahun tersebut sekitar 2,15 %, sedangkan perkembangan penduduk yang paling kecil yaitu perkembangan penduduk antara tahun 2005 ke tahun 2006. Perkembangan penduduk pada periode tahun tersebut sekitar 1,13 %. Pada tahun 2009 jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai terbesar berada di Kecamatan Perbaungan dengan jumlah penduduk 103.016 jiwa dan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Kotarih berjumlah 8.818 jiwa. Lihat **Tabel 1.2** dan **Gambar 1.1**

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai dengan rata-rata sebesar 1,95 %. Dengan laju pertumbuhan penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Kotarih, sebesar 1,96 % dan laju pertumbuhan penduduk terkecil di Kecamatan Bintang Bayu sebesar 1,94 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 1.3** dan **Gambar 1.2**

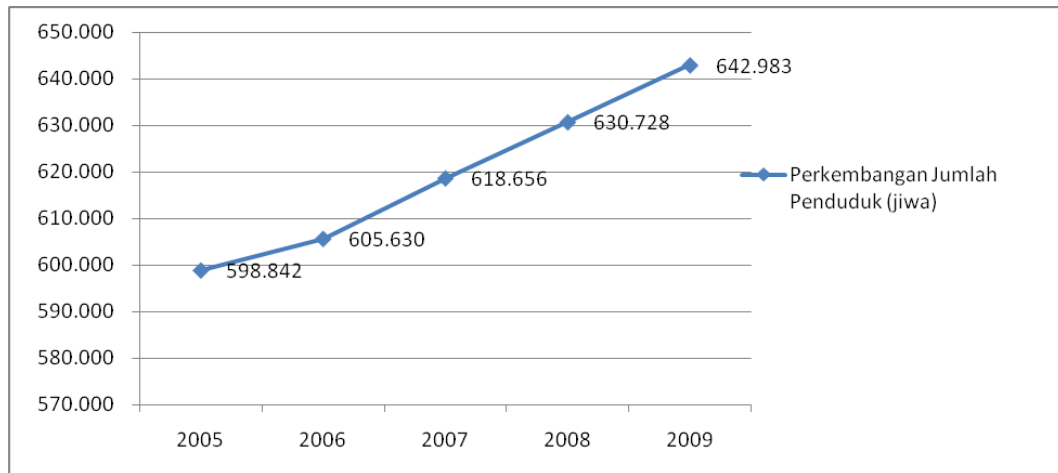
Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Serdang Bedagai
Per Kecamatan Tahun 2005-2009

No.	Kecamatan	Perkembangan Jumlah Penduduk (Jiwa)					Pertumbuhan Penduduk
		2005	2006	2007	2008	2009	
1.	Kotarih	29.754	8.304	8.483	8,649	8.818	1.96
2.	Silinda		9.540	9.745	9,935	10.128	1.95
3.	Bintang Bayu		12.262	12.526	12,770	13.018	1.94
4.	Dolok Masihul	71.712	50.864	51.958	52,972	54.000	1.95
5.	Serba Jadi		21.594	22.058	22,488	22.925	1.95
6.	Sipispis	32.234	32.583	33.284	33,934	34.594	1.95
7.	Dolok Merawan	17.495	17.683	18.064	18,417	18.775	1.95
8.	Tebing Tinggi	78.895	46.348	47.345	48,269	49.207	1.95
9.	Tebing Syahbandar		33.401	34.119	34,785	35.460	1.95
10.	Bandar Khalipah	25.121	25.393	25.940	26,446	26.959	1.95
11.	Tanjung Beringin	35.681	36.066	36.842	37,561	38.291	1.95
12.	Teluk Mengkudu	40.842	41.304	42.192	43,015	43.851	1.95
13.	Sei Bambi	103.517	41.505	42.397	43,224	44.064	1.95
14.	Sei Rampah		63.131	64.489	65,747	67.025	1.95
15.	Perbaungan	123.513	97.031	99.118	101,052	103.016	1.95
16.	Pegajahan		27.817	28.415	28,970	29.533	1.95
17.	Pantai Cermin	40,367	40.804	41.681	42,494	43.319	1.95
Jumlah		598,842	605.630	618.656	630.728	642.983	
Rata – rata							1.95

Sumber: BPS, Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Angka Tahun 2006-2010

Gambar I.1

**Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2005-2009**



**Tabel 1.3
Perkembangan Jumlah Penduduk
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2005 - 2009**

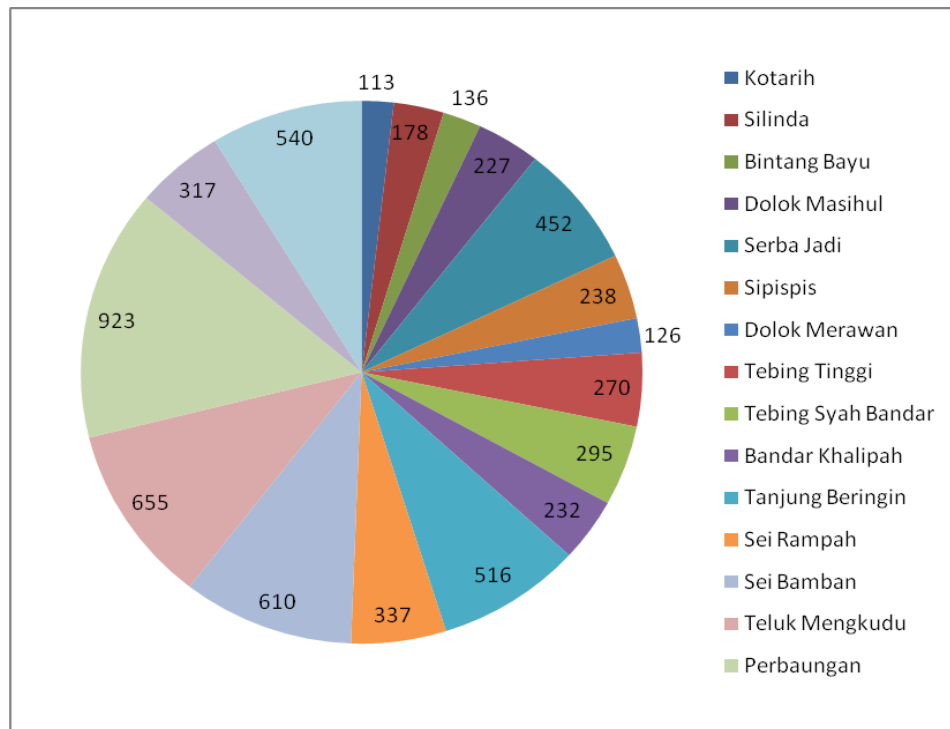
No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	2005	598,842
2.	2006	605.630
3.	2007	618,656
4.	2008	630,728
5.	2009	642.983

Sumber : Serdang Bedagai Dalam Angka Tahun 2006-2010

c. Distribusi Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2009 sebesar 338 jiwa/km². Kepadatan terbesar di Kecamatan Perbaungan sebesar 923 jiwa/km² dan kepadatan penduduk terkecil di Kecamatan Kotarih sebesar 113 jiwa/km². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel I.4** dan **Peta 1.5**.

Gambar I.2
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km²) di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2009



Tabel I.4
Kepadatan Penduduk Kabupaten Serdang Bedagai
Per Kecamatan Tahun 2009

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²)
1	Kotarih	11	78,024	8.818	113
2	Silinda	9	56,74	10.128	178
3	Bintang Bayu	19	95,586	13.018	136
4	Dolok Masihul	28	237,417	54.000	227
5	Serba Jadi	10	50,69	22.925	452
6	Sipispis	20	145,259	34.594	238
7	Dolok Merawan	17	120,6	18.775	126
8	Tebing Tinggi	14	182,291	49.207	270
9	Tebing Syah Bandar	10	120,297	35.460	295

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Wilayah	Jumlah (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km2)
10	Bandar Khalipah	5	116	26.959	232
11	Tanjung Beringin	8	74,17	38.291	516
12	Sei Rampah	17	198,9	43.851	337
13	Sei Bambi	10	72,26	44.064	610
14	Teluk Mengkudu	12	66,95	67.025	655
15	Perbaungan	28	111,62	103.016	923
16	Pegajahan	13	93,12	29.533	317
17	Pantai Cermin	12	80,296	43.319	540
	Jumlah	243	1.952	642.983	329

Sumber : BPS Serdang Bedagai Tahun 2010



1. Peta Rupa Bumi Skala 1:50.000, BAKOSURTANAL Tahun 2001
2. Bappeda Kabupaten Serdang Bedagai

d. Sex Ratio

Sex ratio penduduk memberi gambaran perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan pada tahun 2009 sebesar 1,00 hal ini menunjukkan dalam setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 100 jiwa penduduk laki-laki. Bila dilihat sex ratio di tiap Kecamatan, maka Kecamatan Teluk Mengkudu yang memiliki ratio terbesar 103, yaitu 103 jiwa penduduk laki-laki dari 100 jiwa penduduk perempuan dan Kecamatan Bandar Khalipah yang memiliki ratio terkecil yaitu 97 jiwa penduduk laki-laki dari 100 jiwa penduduk perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 1.5**

Tabel 1.5
Sex Ratio Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai
Per Kecamatan Tahun 2009

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tanggal	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Jumlah
1	Kotarih	2.698	4.459	4.359	102,29	8.818
2	Silinda	3.101	5.120	5.008	102,24	10.128
3	Bintang Bayu	3.976	6.583	6.435	102,30	13.018
4	Dolok Masihul	12.499	26.672	27.328	97,60	54.000
5	Serba Jadi	5.304	11.351	11.574	98,07	22.925
6	Sipispis	8.768	17.354	17.240	100,66	34.594
7	Dolok Merawan	4.899	9.440	9.335	101,12	18.775
8	Tebing Tinggi	10.916	24.777	24.430	101,42	49.207
9	Tebing Syah Bandar	7.866	17.854	17.606	101,41	35.460
10	Bandar Khalipah	6.043	13.261	13.698	96,81	26.959
11	Tanjung Beringin	8.376	19.316	18.975	101,80	38.291
12	Sei Rampah	15.458	33.688	33.337	101,05	43.851
13	Sei Bamban	10.389	22.111	21.953	100,72	44.064
14	Teluk Mengkudu	10.325	22.248	21.603	102,99	67.025
15	Perbaungan	23.808	52.002	51.014	101,94	103.016
16	Pegajahan	6.826	14.908	14.625	101,94	29.533
17	Pantai Cermin	9.291	21.868	21.451	101,94	43.319
	Jumlah	150.543	323.012	319.971	100,95	642.983

Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2009

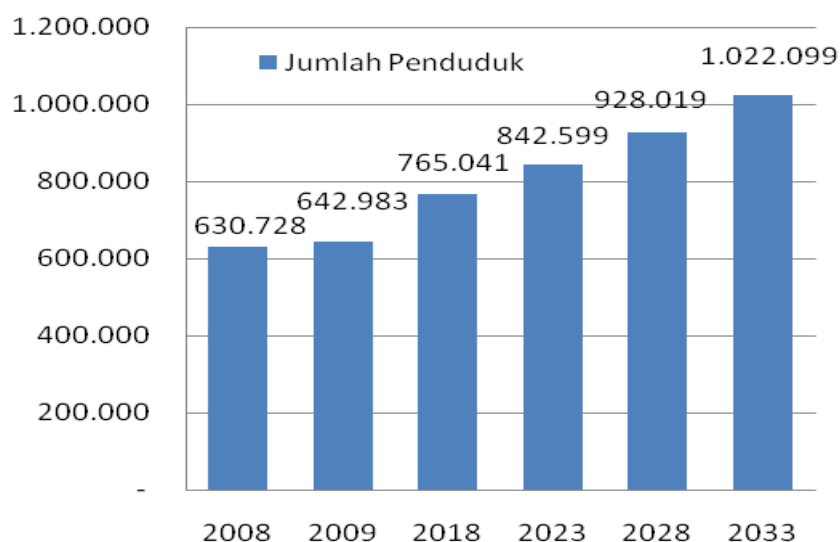
e. Proyeksi Penduduk Sampai Tahun 2033

Perkembangan wilayah tidak terlepas dari perkembangan penduduk, semakin bertambah jumlah penduduk maka semakin bertambah pula kebutuhan akan ruang. Selain itu pula penduduk merupakan subjek dan sekaligus sebagai objek dalam perencanaan oleh karena itu perkembangan jumlah penduduk untuk masa yang akan datang perlu diperhitungkan dengan melihat perkembangan pada masa lampau. Dalam memproyeksikan jumlah penduduk metode yang digunakan adalah *Metode Bunga Berganda* dengan pertimbangan pertumbuhan penduduk. Secara matematisnya rumus tersebut yaitu :

$$P_n = P_o (1+r)^n$$

Setelah dilakukan analisis proyeksi jumlah penduduk dengan menggunakan tahun 2009 sebagai tahun terakhir yang berjumlah 642.983 jiwa dengan rata-rata pertumbuhan penduduk 1,95 % per tahun dihitung dari tahun 2005 sampai tahun 2009, maka perkembangan penduduk pada akhir tahun perencanaan yaitu tahun 2033 sebesar 1.022.099 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 500,34 jiwa/km². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar I.3** dan **Tabel I.6**

Gambar I.3
Grafik Proyeksi Penduduk Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2013 sampai Tahun 2033



Sumber : Hasil Analisis

Tabel I.6
Analisis Proyeksi Jumlah Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai
sampai dengan Tahun 2033

No	Kecamatan	Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Serdang Bedagai (Jiwa)					
		2008	2009	2018	2023	2028	2033
1	Kotarih	8,649	8,818	10.501	11.571	12.751	14.050
2	Silinda	9,935	10,128	12.051	13.272	14.618	16.100
3	Bintang Bayu	12,770	13,018	15.476	17.036	18.754	20.645
4	Dolok Masihul	52,972	54,000	64.251	70.764	77.938	85.840
5	Serba Jadi	22,488	22,925	27.277	30.042	33.088	36.442
6	Sipispis	33,934	34,594	41.161	45.334	49.930	54.991
7	Dolok Merawan	18,417	18,775	22.339	24.604	27.098	29.845
8	Tebing Tinggi	48,269	49,207	58.548	64.483	71.021	78.220
9	Tebing Syahbandar	34,785	35,460	42.191	46.469	51.180	56.368
10	Bandar Khalipah	26,446	26,959	32.077	35.328	38.910	42.855
11	Tanjung Beringin	37,561	38,291	45.560	50.179	55.265	60.868
12	Sei Bambi	43,224	43,851	52.175	57.465	63.290	69.706
13	Teluk Mengkudu	43,015	44,064	52.429	57.744	63.598	70.045
14	Sei Rampah	65,747	67,025	79.748	87.833	96.737	106.544
15	Perbaungan	101,052	103,016	122.572	134.998	148.683	163.756
16	Pegajahan	28,970	29,533	35.139	38.702	42.625	46.946
17	Pantai Cermin	42,494	43,319	51.542	56.767	62.522	68.861
Jumlah		630,728	642,983	765.041	842.599	928.019	1.022.099

Sumber : BPS Kab. Serdang Bedagai dan Hasil Analisis

1.2.3 Potensi Bencana Alam

Bencana alam yang terjadi sebenarnya sebagian besarnya diakibatkan oleh perilaku manusia yang tidak menjaga lingkungan. Hilangnya keseimbangan dalam sebuah ekosistem dapat menyebabkan bencana seperti pemanasan global, bencana banjir, kekeringan, dan longsor dan sebagainya. Di Kabupaten Serdang Bedagai potensi bencana alam yang pernah terjadi berupa bencana banjir di wilayah pesisir pantai dan bencana angin puting beliung yang biasanya terjadi antara Bulan September sampai Bulan Desember hampir setiap tahun.

- a. Kawasan rawan banjir berada pada wilayah Kecamatan Sei bamban, Perbaungan, Tebing syahbandar, Dolok Merawan, Dolok Masihul, Silinda, Sipispis, Tanjung Beringin, Pantai Cermin, Bintang Bayu, Tebing Tinggi, Sei Rampah dan Bandar Khalipah;

- b. Bencana Angin Puting Beliung yang pernah terjadi di Kabupaten Serdang Bedagai adalah di Kecamatan Sei Bamban, Teluk Mengkudu, Perbaungan, Pegajahan, Dolok Merawan, Dolok Masihul, Sipispis, Tanjung Beringin Pantai Cermin, Bintang Bayu, Sei Rampah dan Bandar Khalipah;
- c. Bencana tanah longsor di Kabupaten Serdang Bedagai sering terjadi di wilayah kecamatan yang memiliki kemiringan lereng $> 45^{\circ}$ dan jenis tanah tertentu. Kawasan-kawasan yang sering terjadi bencana longsor tersebut terletak di Kecamatan Dolok Merawan, Silinda, Sipispis dan Bintang Bayu;
- d. Adapun kawasan rawan bencana yang berpotensi terjadinya gelombang pasang air laut di wilayah pesisir yaitu disepanjang pantai (Kecamatan Pantai Cermin, Perbaungan, Teluk Mengkudu, Tanjung Beringin, dan Bandar Khalipah) Kabupaten Serdang Bedagai;

Untuk lebih jelas lihat **Tabel 1.7** dan **Peta 1.4**

Tabel 1.7
Potensi Bencana Alam di Kabupaten Serdang Bedagai

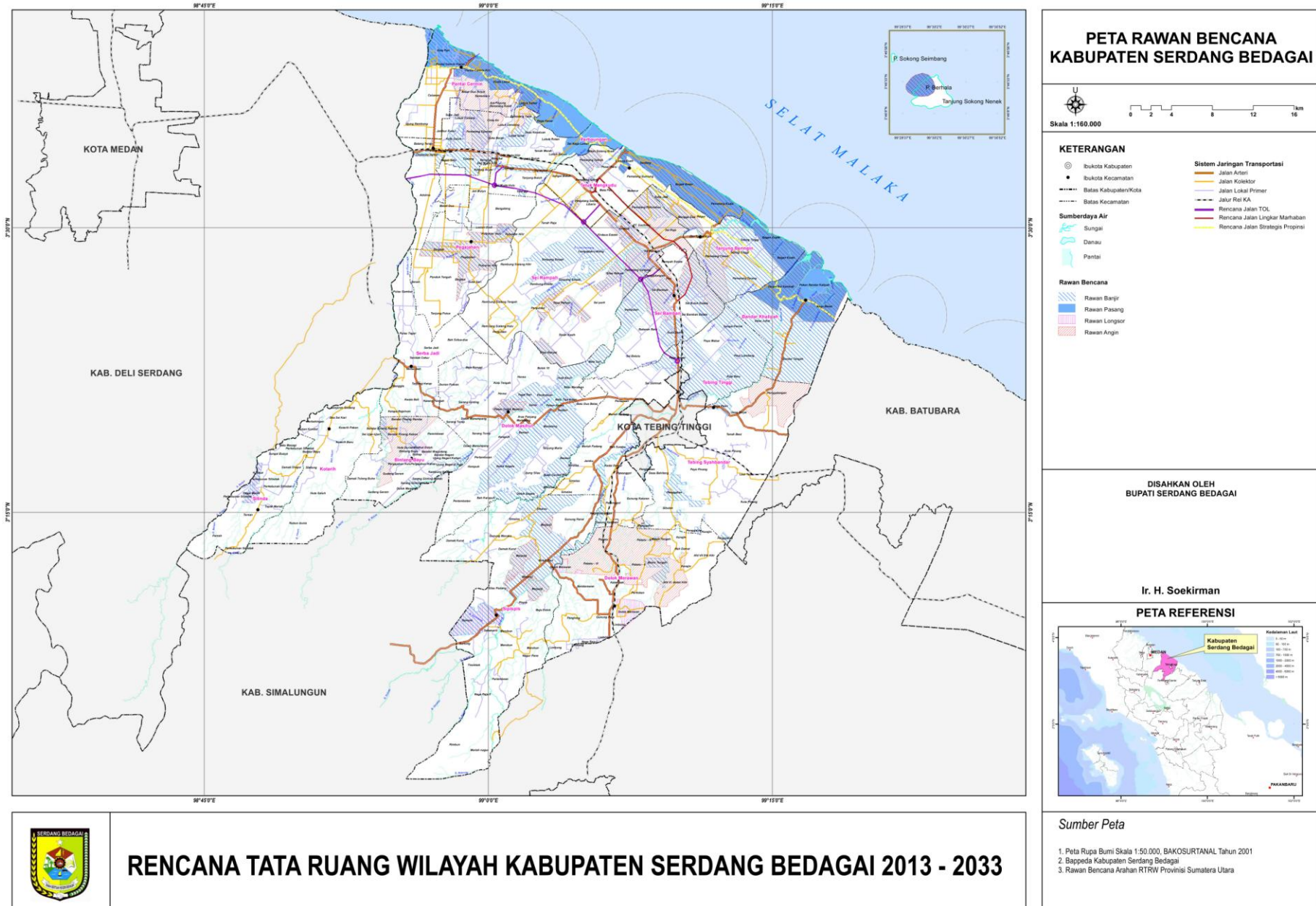
No.	POTENSI BENCANA	LOKASI
1.	Bencana Banjir	Kecamatan Sei Bamban - Pon - Sei bamban - Gempolan - Suka Damai - Sei Buluh
		Kecamatan Perbaungan - Pematang - Sijonam - Sei Buluh - Sei Sijenggi - Bengkel - Lidah Tanah - Tualang - Citaman Jernih
		Kecamatan Tebing Syahbandar - Paya Pasir - penggalian
		Kecamatan Dolok Merawan - Mainu Tengah
		Kecamatan Dolok Masihul - Pekan D. Masihul - Martebing - Bantan - Pekan Kamis - Batu 13 - Dolok Sagala - Bukit Cermi Hilir - Tegal Sari - Pardomuan - Dame - Malasori - Hutanauli
		Kecamatan Silinda - Pagar Manik - Kulasar

No.	POTENSI BENCANA	LOKASI
		Kecamatan Sipispis - Sipispis - Marjanji - Buluh Duri - Sibarau
		Kecamatan Tanjung Beringin - Sukajadi - Tebing Tinggi - Pematang Cermal - Pematang Terang - Bagan Kuala
		Kecamatan Pantai Cermin - Dsn. II Kota Pari - Pantai Cermin Kanan - Kuala Namu - Lubuk Saban
		Kecamatan Bintang Bayu - Sarang Ginting Hulu - Huta Durian - B. Pinang Hulu - Sigiling Kahean
		Kecamatan Tebing Tinggi - Bah Sumbu - Sei Periuk - Paya Lombang - Kota Baru - Paya Bagas - Naga Kesiangan - Bah Sidua-dua
		Kecamatan Sei Rampah - Cempedak Lobang - Firdaus - Pematang Ganjang - P. Pelintahan - Silau Rakyat - Simpang Empat
		Kecamatan Bandar Khalipah - Juhar - Gelam Sei Serimah - Bandar Tengah - Kayu Besar
2.	Bencana Angin Puting Beliuang	Kecamatan Sei Bamban - Pon - Sei Bamban - Penggalangan
		Kecamatan Teluk Mengkudu - Sialang Buah - Sentang - Bogak Besar - Pematang Kuala - Pematang Setrak
		Kecamatan Perbaungan - Pematang Tatal - Cinta Air - Lubuk Cemara - Pematang Sijonam
		Kecamatan Pegajahan - Bingkat - Petuaran Hilir - Pegajahan
		Kecamatan Dolok Merawan - Mainu Tengah - Pabatu - Afd. VI dolok Hilir
		Kecamatan Dolok Masihul - Pekan Dolok Masihul

No.	POTENSI BENCANA	LOKASI
		Kecamatan Sipispis - Marjanji
		Kecamatan Tanjung Beringin - Bagan Kuala - Mangga Dua - Pematang Cermi
		Kecamatan Pantai Cermin - Ara Payung - Lubuk Saban - Pantai Cermin Kiri - Besar II terjun - Sementara - Pantai Cermin Kanan - Lubuk cemara - Kuala Lama - Cintaman
		Kecamatan Bintang Bayu - B. Pinang Lubu - B. pinang Kebun
		Kecamatan Sei Rampah - Firdaus - Silau Rakyat - Sei Rejo - Rampah - Pematang Ganjang - Pematang Pelintihan
		Kecamatan Bandar Khalipah - Gelam Sei Serimah - Kayu Besar
3.	Bencana Tanah Longsor	Kecamatan Dolok Merawan - Dolok Merawan
		Kecamatan Silinda - Pagar Manik - Kulasar
		Kecamatan Sipispis - Sipispis
		Kecamatan Bintang Bayu - Marihat Dolok - Huta Durian
4.	Bencana Gelombang Air Pasang	Kecamatan Pantai Cermin - Kota Pari - Pantai Cermin Kanan - Pantai Cermin Kiri - Kuala Lama - Lubuk Saban - Naga Kisar
		Kecamatan Perbaungan - Sei Naga Lawan Kecamatan Teluk Mengkudu - Sialang Buah - Sentang - Bogak Besar - Pematang Kuala
		Kecamatan Tanjung Beringin - Bagan Kuala
		Kecamatan Bandar Khalipah - Gelam Sei Serimah - Pekan Bandar Khalipah - Kayu Besar

Sumber : Dinsosnakerkop dan BNPBD Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2010

Peta 1.6
Rawan Bencana Alam



1.2.4 Potensi Sumber Daya Alam

Berdasarkan topografi, Kabupaten Serdang Bedagai berada di ketinggian 0 – 500 meter diatas permukaan laut. Dengan keadaan permukaan tanah yang relatif datar. Kabupaten Serdang Bedagai secara posisi geografis sangat strategis karena :

1. Dekat dengan Selat Malaka, yang merupakan salah satu perairan yang paling padat di dunia;
2. Dekat dengan ibu kota Provinsi Sumatera Utara yaitu Kota Medan;
3. Dilalui oleh pembangunan jalan Tol Medan – Tebing Tinggi
4. Adanya kerjasama segitiga pertumbuhan antara Indonesia – Malaysia – Thailand (IMT – GT).

Potensi letak geografis dan keadaan bentang alam Kabupaten Serdang Bedagai yang cukup beragam juga didukung oleh potensi Sumber Daya Alam yang cukup melimpah, antara lain : Sumber Daya Kelautan, Sumber Daya Air, Pertanian, Perkebunan, Kehutanan Pertambangan dan Pariwisata. Potensi dari masing-masing sumber daya alam tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sumber Daya Air

Kondisi sungai di Kabupaten Serdang Bedagai sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber air minum, pengairan, pengendalian banjir, dan menunjang kegiatan pariwisata, pertanian, dan perikanan air tawar, mengenai potensi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- Sumber Air minum yang akan dikelola oleh PDAM dengan sumber air dari sungai Ular;
- Mengairi daerah persawahan seluas 35.631 Ha yang terdiri dari 22.755 Ha luas sawah yang beririgasi teknis dan setengah teknis, dan sawah yang tidak dialiri dengan irigasi teknis seluas 12.876 Ha. Dan dapat berpotensi sebagai lumbung padi Sumatera Utara dan nusantara;

- Daerah Aliran Sungai (DAS) yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan Wilayah Sungai Strategis Nasional Belawan – Ular – Padang;
- Sebagai sumber air untuk perikanan darat di Kecamatan Perbaungan, Dolok Masihul Tebing Syahbandar, Tebing Tinggi, Dolok Merawan, Sipispis, Silinda, Bintang Bayu, Kotarih dan Pantai Cermin;
- Memiliki Air terjun di kecamatan Dolok Merawan dan kecamatan Sipis – pis;

b. Sumber Daya Kehutanan

Sumber daya kehutanan berdasarkan hasil usulan revisi kawasan hutan di Kabupaten Serdang Bedagai, maka jumlah hutan yang ada hanya seluas 9.448,73 Ha, dengan fungsi sebagai kawasan hutan lindung seluas 5.828,73 Ha dan kawasan hutan produksi seluas 3.620,00 Ha ;

c. Sumber Daya Pertanian

Sektor pertanian di Kabupaten Serdang Bedagai pada Tahun 2008 memiliki luas areal Pertanian Padi sekitar 73.169 Ha dengan produksi sebesar 345.420 ton; Tanaman Jagung Seluas 6.183 Ha dengan jumlah produksi sebesar 20.839 Ton; tanaman Ubi Kayu luas areal sebesar 7.864 Ha dengan hasil produksi sebesar 176.187 Ton; Tanaman Ubi Jalar memiliki luas areal sekitar 211 Ha dengan hasil produksi sebesar 2.620 Ton; Tanaman Kacang Tanah memiliki luas 361 Ha dengan hasil produksi sebesar 526 Ton; Tanaman kacang Kedelai memiliki luas 1.759 Ha dengan hasil produksi sebesar 2.529 Ton; dan Kacang Hijau seluas 1.004 dengan jumlah produksi 962 Ton.

d. Sumber daya Perkebunan

Sumber daya perkebunan di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2008 menghasilkan produksi tanaman kakao sebesar 1.223,78 ton ; tanaman kelapa sebesar 2.446,70 ton ; tanaman karet sebesar 9.760,90 Ton ; tanaman kelapa sawit sebesar 152.724,83 Ton; tanaman pinang sebesar 306,55 ton ; tanaman kemiri sebesar 92,36 ton ; tanaman pala sebesar 0,32 ton; dan tanaman aren sebesar 4,26 ton

e. Sumber daya kelautan

Sumber daya kelautan di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2008 menurut daerah tangkapannya menghasilkan 294 ton untuk daerah tangkapan air payau; 1.983,621 ton untuk tangkapan air tawar dan daerah tangkapan perairan umum sebesar 46,629 ton

f. Sumber daya pertambangan

Sumber daya pertambangan di kabupaten Serdang Bedagai memiliki berbagai deposit mineral yang dapat dikembangkan, yaitu Mineral Batuan dan Non batuan di kecamatan Kotarih, Silinda, Sipispis, Dolok Masihul, Dolok Merawan dan Pantai Cermin.

g. Sumber daya pariwisata

Sumber daya pariwisata di Kabupaten Serdang Bedagai terbagi atas beberapa jenis mulai dari wisata budaya, dan wisata alam . Wisata Budaya terdiri dari kawasan cagar budaya berupa obyek peninggalan bersejarah yaitu Pura Bali di kecamatan Pegajahan, Mesjid Raya Sulaiman dan Peninggalan Kerajaan Bedagai di kecamatan Tanjung Beringin, tempat bersandar kapal saudagar-saudagar Arab Saudi pada zaman dahulu di kecamatan Bandar Khalifah.

Wisata kuliner *Sea Food* berada pada objek wisata bahari dengan restoran terapung yang berada di kecamatan Tanjung Beringin, Bandar Khalifah dan Teluk Mengkudu.

Wisata alam berupa:

- Wisata bahari berada di kecamatan Pantai Cermin dimana areal itu terdapat pemandian pantai lengkap dengan arena bermain Theme Park dengan penerapan teknologi plus hotel dengan melibatkan investor (penanam modal). Selain itu wisata bahari berada di kecamatan Perbaungan, Teluk Mengkudu, Tanjung Beringin (pusat ekonomi dipinggir pantai), dan Bandar Khalifah;
- Bentangan Pantai yang indah di kecamatan Pantai Cermin, Perbaungan, Teluk Mengkudu, Tanjung Beringin dan Bandar

Khalipah dengan panjang garis pantai kabupaten Serdang Bedagai adalah 55 Km dengan jalan pesisir pantai 55 Km;

- Ekowisata (wisata berwawasan lingkungan) di Pulau Berhala kecamatan Tanjung Beringin. Pulau Berhala merupakan salah satu pulau terluar di Indonesia yang merupakan Kawasan Strategis pertahanan dan keamanan Nasional dengan potensi laut yang cukup indah alami sehingga Kabupaten Serdang Bedagai menetapkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2006 sebagai *Ecomarine Tourisme* (wisata berwawasan lingkungan);
- Agrowisata berupa perkebunan karet dan sawit di lokasi perkebunan besar (kecamatan Sei Rampah, Pegajahan, Dolok Masihul, Sipispis, Tebing Syahbandar, dan Dolok Merawan).

1.2.5 Potensi Ekonomi Wilayah.

Potensi Ekonomi wilayah Kabupaten Serdang Bedagai semakin hari semakin berkembang sesuai dengan meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk-produk yang dihasilkan terutama sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa, pariwisata dan sebagainya. Potensi-potensi ekonomi yang ada mempunyai jenjang/klas pemasaran yang berbeda-beda, mulai dari tingkat desa sampai regional. Beberapa pusat ekonomi dengan lingkup pelayanan lokal (desa/kecamatan) antara lain :

1. Pasar-pasar desa pada setiap Kecamatan;
2. Pasar-pasar yang bersifat musiman.

Pusat kegiatan ekonomi dengan pusat pelayanan regional antara lain :

1. Kawasan Industri dan Perdagangan makanan Pasar Bengkel di Kecamatan Perbaungan;
2. Kawasan Perdagangan di kecamatan Perbaungan;
3. Kawasan Pariwisata Theme Park di kecamatan Pantai Cermin, Perbaungan, Teluk Mengkudu, Tanjung Beringin dan Bandar Khalipah;
4. Wisata Kuliner pada daerah-daerah pesisir pantai;
5. Jalan kawasan pesisir pantai dan jalan tol.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan suatu daerah. PDRB Kabupaten Serdang Bedagai setiap tahun selalu mengalami perbaikan.

a. PDRB Berdasarkan Harga Berlaku

Pada tahun 2008 total nilai PDRB atas harga berlaku di kabupaten Serdang Bedagai mencapai Rp 7.472,74 milyar. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku pada tahun 2008 berdasarkan lapangan usaha masih didominasi pada sektor pertanian yang mencapai Rp. 3.043,5 milyar (40,73 %), diikuti sektor industri mencapai Rp. 1.443,03 milyar (19,31 %) dan sektor perdagangan, hotel dan restoran Rp 1.136,51 milyar (15,21 %) . Lapangan usaha bidang Listrik, Gas dan Air Minum memiliki kontribusi terendah yaitu hanya Rp. 55,21 milyar (0,74 %).

Sedangkan laju pertumbuhan PDRB berdasarkan harga berlaku rata-rata sebesar 16,39 %, pada tahun 2007 -2008, sektor lapangan usaha yang mengalami peningkatan pertumbuhan besar adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 18,63 ; sektor pertumbuhan ekonomi yang rendah adalah sektor penggalian, sebesar 13,42 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 1.8** berikut:

Tabel 1.8
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Serdang Bedagai
Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2004 - 2008 (Milyar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Serdang Bedagai										Laju Pertumbuhan PDRB			
	2004	%	2005	%	2006	%	2007	%	2008	%	2004 - 2005	2005 - 2006	2006 - 2007	2007 - 2008
PERTANIAN	1,888.61	41.89	2086.28	41.23	2339.18	41.15	2633.82	40.97	3043.5	40.73	10.47	12.12	12.60	15.55
PENGGALIAN	44.86	1.00	54.53	1.08	59.6	1.05	66.09	1.03	74.96	1.00	21.56	9.30	10.89	13.42
INDUSTRI	948.14	21.03	1034.13	20.44	1133.37	19.94	1252.11	19.48	1443.03	19.31	9.07	9.60	10.48	15.25
LISTRIK, GAS & AIR MINUM	24.99	0.55	32.79	0.65	39.2	0.69	47.34	0.74	55.21	0.74	31.21	19.55	20.77	16.62
BANGUNAN	299.93	6.65	376.12	7.43	484.9	8.53	609.81	9.49	719.48	9.63	25.40	28.92	25.76	17.98
PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	728.93	16.17	807.49	15.96	875.73	15.41	958.06	14.90	1136.51	15.21	10.78	8.45	9.40	18.63
PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	36.57	0.81	43.62	0.86	49.09	0.86	56.39	0.88	66.77	0.89	19.28	12.54	14.87	18.41
BANK & LEMBAGA KEUANGAN	154.7	3.43	169.07	3.34	191.48	3.37	218.05	3.39	252.39	3.38	9.29	13.25	13.88	15.75
JASA – JASA	381.61	8.46	455.73	9.01	511.77	9.00	587.37	9.14	680.89	9.11	19.42	12.30	14.77	15.92
PDRB	4,508.34	100.00	5059.76	100.00	5684.32	100.00	6429.04	100.00	7472.74	100.00	17.39	14.00	14.82	16.39

Sumber : Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Angka, Tahun 2009

b. PDRB Berdasarkan Harga Konstan

Pada tahun 2008 total nilai PDRB atas harga berlaku di kabupaten Serdang Bedagai mencapai Rp 4.047,77 milyar. Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan pada tahun 2008 berdasarkan lapangan usaha masih didominasi pada sektor pertanian yang mencapai Rp. 1.648,40 milyar (40,72 %), diikuti sektor industri mencapai Rp. 769,77 milyar (19,02 %) dan sektor perdagangan, hotel dan restoran Rp 649,50 milyar (16,05 %) . Lapangan usaha bidang pengangkutan dan komunikasi memiliki kontribusi terendah yaitu hanya Rp. 29,70 milyar (0,73 %).

Laju pertumbuhan PDRB berdasarkan harga konstan rata-rata sebesar 7.72 %, pada tahun 2007 -2008, sektor lapangan usaha yang mengalami peningkatan pertumbuhan besar adalah sektor jasa –jasa sebesar 9,72 ; sektor pertumbuhan ekonomi yang rendah adalah sektor pertanian sebesar 4,67 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Tabel 1.9** berikut:

Tabel 1.9

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Serdang Bedagai
Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan
Tahun 2004 - 2008 (Milyar Rupiah)**

LAPANGAN USAHA	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Serdang Bedagai										Laju Pertumbuhan PDRB			
	2004	%	2005	%	2006	%	2007	%	2008	%	2004 – 2005	2005 - 2006	2006 - 2007	2007 - 2008
PERTANIAN	1391.38	43.60	1441.77	42.66	1506.20	41.95	1574.91	41.29	1648.40	40.72	3.62	4.47	4.56	4.67
PENGGALIAN	34.24	1.07	38.37	1.14	48.09	1.34	52.78	1.38	56.78	1.40	12.06	25.33	9.75	7.58
INDUSTRI	638.07	20.00	663.94	19.64	695.82	19.38	730.08	19.14	769.77	19.02	4.05	4.80	4.92	5.44
LISTRIK, GAS & AIR MINUM	15.85	0.50	17.83	0.53	20.10	0.56	22.46	0.59	24.50	0.61	12.49	12.73	11.74	9.08
BANGUNAN	216.93	6.80	256.23	7.58	302.11	8.41	347.09	9.10	377.77	9.33	18.12	17.91	14.89	8.84
PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	528.79	16.57	556.18	16.46	580.87	16.18	611.03	16.02	649.50	16.05	5.18	4.44	5.19	6.30
PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	22.74	0.71	24.21	0.72	25.66	0.71	27.22	0.71	29.70	0.73	6.46	5.99	6.08	9.11
BANK & LEMBAGA KEUANGAN	99.58	3.12	105.63	3.13	113.59	3.16	122.62	3.21	133.39	3.30	6.08	7.54	7.95	8.78
JASA – JASA	243.45	7.63	275.60	8.15	297.70	8.29	326.24	8.55	357.96	8.84	13.21	8.02	9.59	9.72
PDRB	3,191.03	100.00	3,379.76	100.00	3,590.14	100.00	3,814.43	100.00	4,047.77	100.00	9.03	10.14	8.30	7.72

Sumber : Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Angka, Tahun 2009

1.3 Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis yang ada di kabupaten Serdang Bedagai yaitu :

1. Wilayah kabupaten Serdang Bedagai berada pada jalur pelayaran Internasional (Pelabuhan Tanjung Beringin), sekitar Bandara Kuala Namu dan dilalui rencana pembangunan Jalan Tol Medan – Tebing Tinggi dan Jalan susur pantai timur Sumatera sehingga memiliki potensi cepat tumbuh;
2. Terdapat potensi pertanian, perkebunan dan perikanan di kecamatan Perbaungan, Pantai Cermin, Teluk Mengkudu, Sei Rampah, Tanjung Beringin, Bandar Khalipah, Sei Bamban dan Dolok Masihul yang melayani skala regional dan ekspor;
3. Memiliki potensi objek wisata bahari, kuliner dan budaya yang tersebar di 5 (lima) kecamatan Kawasan Pesisir Pantai;
4. Tingginya laju alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan menjadi penggunaan lain;
5. Potensi energi listrik alternatif berupa pemanfaatan tenaga air, tenaga angin dan tenaga sekam serta pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat dan irigasi melalui pemanfaatan potensi sumber daya air sungai Ular, aliran DAS Bedagai dan aliran DAS Padang yang belum dikembangkan;
6. Keterbatasan lahan untuk pengembangan kawasan perkotaan di kabupaten Serdang Bedagai;
7. Adanya rencana pengembangan kawasan pusat pemerintahan kabupaten Serdang Bedagai pada lahan perkebunan swasta PT PP London Sumatera desa Firdaus kecamatan Sei Rampah seluas 35 Ha dan PTPN – III Kebun Tanah Raja kecamatan Teluk Mengkudu seluas 100 Ha;
8. Adanya rencana Pengembangan lahan eks. HGU (Hak Guna Usaha) sebagai pengembangan perkotaan. Lahan eks HGU (Hak Guna Usaha) PTPN - II Kebun Melati seluas ± 100 Ha di kabupaten Serdang Bedagai

berpotensi untuk dikembangkan sebagai sarana dan prasarana umum, olah raga, RTH (Ruang Terbuka Hijau) dan sebagainya;

9. Adanya rencana pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah regional antara kabupaten Serdang Bedagai dengan kota Tebing Tinggi di kecamatan Serba Jadi kabupaten Serdang Bedagai dengan lokasi areal perkebunan PTPN – III Kebun Sarang Giting;
10. Kabupaten Serdang Bedagai memiliki potensi bencana banjir, angin puting beliung, tanah longsor dan gelombang pasang air laut;
11. Masih banyaknya kawasan kumuh yang belum tertata di daerah sekitar pesisir pantai.